

ABSTRAK

Dalam sepuluh tahun terakhir, keuangan Islam menjadi salah satu bidang dengan pertumbuhan tercepat di industri keuangan global. Hal tersebut berimbas pada maraknya pendirian lembaga keuangan syariah serta bertambahnya instrumen keuangan syariah. Seiring dengan meningkatnya lembaga keuangan syariah di Indonesia, penerapan akuntansi syariah menjadi hal yang krusial. Adapun manfaat penerapan akuntansi syariah adalah dapat mengoptimalkan laporan keuangan yang jujur dan terhindar dari hal-hal yang haram. Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan analisis deskriptif komparatif. Penulis melakukan kajian terhadap PSAK 101 dan PSAK 102 serta meninjau kesesuaiannya terhadap penyajian laporan keuangan dan perlakuan akuntansi *murabahah* koperasi. Data yang digunakan pada karya tulis ini adalah data primer dan data sekunder yang berupa laporan keuangan koperasi tahun 2020-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagaimana ketentuan dalam PSAK 101, Koperasi UB Al Khoir belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101 dalam menyajikan laporan keuangannya. Hal tersebut dibuktikan dengan belum tersajinya beberapa komponen seperti yang tercantum dalam PSAK 101. Laporan posisi keuangan dan laba rugi menjadi dua jenis komponen yang berhasil disajikan dari tujuh komponen laporan keuangan yang seharusnya disajikan. Sedangkan, terkait dengan implementasi PSAK 102, Koperasi UB Al Khoir juga belum secara optimal mengimplementasikan ketentuan dalam PSAK 102. Ditemukan beberapa perbedaan seperti perlakuan diskon, tidak adanya perhitungan penyisihan kerugian piutang dan sistem denda.

Kata Kunci : keuangan, PSAK, laporan keuangan, koperasi, syariah.

ABSTRACT

In the last ten years, Islamic finance has become one of the fastest growing areas in the global finance industry. This has an impact on the rise of the establishment of Islamic financial institutions and the increase in Islamic financial instruments. Along with the increase in Islamic financial institutions in Indonesia, the application of Islamic accounting is crucial. The benefits of implementing sharia accounting are that it can optimize honest financial reports and avoid things that are haram. In conducting this research, the methods used are qualitative methods and comparative descriptive analysis. The author conducted a study of PSAK 101 and PSAK 102 and reviewed their suitability for the presentation of financial statements and the accounting treatment of cooperative murabahah. The data used in this paper are primary data and secondary data in the form of cooperative financial statements for the year 2020-2021. The results of the research show that as stipulated in PSAK 101, UB Al Khoir Cooperative has not fully implemented PSAK 101 in presenting its financial statements. This is evidenced by the unavailability of several components as stated in PSAK 101. Statements of financial position and profit and loss are the two types of components that have been successfully presented out of the seven components of financial statements that should have been presented. Meanwhile, related to the implementation of PSAK 102, UB Al Khoir Cooperative also has not optimally implemented the provisions in PSAK 102. Several differences were found, such as discount treatment, no calculation of allowance for losses on receivables and a penalty system.

Keywords: finance, PSAK, financial statements, cooperatives, sharia.